



UNTUK MEMINIMALISASI DAMPAK PANDEMI COVID-19 Airlangga: Pemda Agar Gerak Cepat dan Berinovasi

JAKARTA (KR) - Pemerintah menekankan pentingnya realokasi dan refocusing anggaran dalam upaya mengatasi dampak pandemi Covid-19. Refocusing anggaran

dari Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) di Tahun Anggaran (TA) 2021 merupakan salah satu upaya yang telah diwujudkan secara konkret melalui penggunaan Dana Bagi Hasil (DBH) yang dioptimalkan untuk mendukung penanganan kesehatan, jaring pengaman sosial, dan pemulihan ekonomi serta penggunaan minimal sebesar 8 persen dari Dana Alokasi Umum (DAU) untuk vaksinasi Covid-19 dan insentif tenaga kesehatan daerah (Inakesda).

"Pemerintah Daerah (Pemda) diharapkan dapat mempercepat penyerapan ang-

garan guna memanfaatkan APBD dalam membantu masyarakat, usaha kecil menengah (UKM), dan penanganan Covid-19. Hal ini dapat diimplementasikan melalui anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sesuai kewenangan masing-masing Pemda," ungkap Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, dalam acara Economic Talk yang diselenggarakan Pengurus Besar Himpunan Mahasiswa Islam dengan tajuk 'Pemulihan Ekonomi Nasional melalui Inovasi Pemerintah Daerah dalam Penanganan Pandemi Covid-19' secara virtual, Selasa (31/8).

Alokasi TKDD TA 2021 yaitu sebesar Rp 780,48 triliun dan dari jumlah tersebut, earmarked DAU/DBH, Dana Insentif Daerah (DID), Dana Desa, dan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) untuk penanganan Covid-19 baru terserap 37,77 persen. Pada 24 Agustus 2021, earmarked DAU/DBH untuk penanganan Covid-19 secara nasional sebesar Rp 10,95 triliun (27,97 persen dari anggaran).

Dalam penanganan pandemi ini, lanjut Menko Airlangga, Pemda diharapkan dapat bergerak cepat dan berinovasi, baik dalam bentuk kebijakan dalam

* Bersambung hal 7 kol 5

Tempat Wisata di DIY Diburu Masih Tutup, Wisatawan Putar Balik

YOGYA (KR) - Sejumlah tempat wisata di DIY diburu para wisatawan dari luar daerah. Namun demikian, karena di DIY masih Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4, tempat wisata masih tutup. Selain itu, juga kesulitan menuju lokasi wisata karena dilakukan penyekatan di berbagai tempat.

Dari informasi yang diperoleh KR, Rabu (1/9), walaupun destinasi wisata masih ditutup, animo masyarakat untuk datang ke tempat tersebut terutama saat libur akhir pekan justru menunjukkan adanya peningkatan. Mereka berusaha menerobos penyekatan, bahkan menggunakan jasa warga sekitar untuk mendapatkan jalur alternatif.

Menyikapi kondisi tersebut Satuan Po-

lisi Pamong Praja (Satpol PP) dengan dukungan TNI, Polri dan sejumlah pihak, melakukan tindakan dengan meminta wisatawan untuk putar balik. Akibatnya ribuan wisatawan, terutama yang mau berkunjung ke pantai terpaksa harus putar balik.

"Karena destinasi wisata masih ditutup, wisatawan kami minta putar balik. Tercatat ada lebih dari 1.000 wisatawan yang diputar balikkan petugas saat hendak memasuki kawasan pantai (hanya di satu titik). Akibatnya sempat terjadi antrean (macet) sampai 2 Km. Meski begitu banyak diantara mereka yang berusaha masuk dengan mencari jalan tikus menuju lokasi wisata.

* Bersambung hal 7 kol 1



Warga melihat wajan raksasa yang baru saja ditemukan di Dusun Kretek, Kalurahan Jambidan, Banguntapan, Bantul, Rabu (1/9).

Wajan Raksasa Zaman Belanda Ditemukan

BANTUL (KR) - Wajan raksasa ditemukan di Dusun Kretek, Kalurahan Jambidan, Kapanewon Banguntapan Bantul. Wajan dari tembaga tersebut berdiameter sekitar 2,5 meter dengan tinggi 1 meter ditemukan operator ekskavator ketika sedang menggali tanah Selasa (31/8) kema-

rin. Upaya evakuasi harus ekstra hati-hati agar tidak merusak wajan yang sudah berkarat tersebut.

Operator ekskavator Sri Mulyadi, Rabu (1/9) mengungkapkan, sebelum menemukan wajan raksasa tersebut, seperti biasa menggali tanah untuk persiapan membuat lapangan. Na-

mun dirinya terkejut ketika galian berada di kedalaman sekitar sekitar 3 meter alat keruknya menyentuh logam. Karena tidak mungkin diangkat dengan tenaga manusia sehingga harus memanfaatkan alat berat. Benda tersebut ditemukan sekitar

* Bersambung hal 7 kol 1



Analisis KR

DIY Masih Level-4

Prof. Dr. Saratri Wilonoyudho

BEBERAPA indikator pandemi Covid seperti *bed occupancy rate* (BOR), kasus positif, kasus sembuh, dan *positivity rate* di DIY sudah mengalami penurunan. Lantas mengapa wilayah di DIY masih masuk kategori PPKM Level 4 hingga 30 Agustus kemarin?

Tidak bisa diingkari, seluruh DIY memang sudah bisa melakukan uji coba implementasi protokol kesehatan (prokes) pada pusat perbelanjaan/mal/pusat perdagangan. Hal itu terungkap dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri

* Bersambung hal 7 kol 1

Jadwal Sabat	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Kamis, 2 September 2021	11:42	15:00	17:40	18:50	04:24

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

AWAN PANAS MERAPI KEMBALI MUNCUL Sejumlah Desa Kembali Diguyur Hujan Abu



KR-BPPTKG

Luncuran awan panas Gunung Merapi, Rabu (1/9) pukul 10.13 WIB.

MAGELANG (KR) - Awan panas Gunung Merapi kembali terjadi, dengan jarak luncur maksimal 2,5 km. Akibatnya hujan abu vulkanik kembali terjadi dan mengguyur beberapa wilayah desa di kecamatan di Kabupaten Magelang, Rabu (1/9). Meski demikian, guyuran hujan abu tersebut tidak membuat aktivitas masyarakat ter-

ganggu, karena ketebalannya rendah.

Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) BPBD Kabupaten Magelang Adi Wasono kepada KR di ruang kerjanya mengemukakan, hingga pukul 12.00 kemarin, jumlah wilayah kecamatan yang terkena tebaran abu vulkanik pukul 10.13,

* Bersambung hal 7 kol 1

JADI DEWAN PAKAR BSNP Dibubarkan

JAKARTA (KR) - Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemdikbudristek Anindito Aditomo mengatakan, tugas dan fungsi Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) akan diubah menjadi Dewan Pakar Standar Nasional Pendidikan. Sesuai Pasal 34 Peraturan Pemerintah (PP) No 57 Tahun 2021 tentang standar nasional pendidikan, pengembangan standar nasional pendidikan dapat melibatkan pakar. Oleh karena itu, Kemdikbudristek menyesuaikan tugas dan fungsi BSNP menjadi Dewan Pakar Standar Nasional Pendidikan.

Hal itu disampaikan Anindito menjawab pertanyaan wartawan terkait isu pembubaran BSNP yang ramai dibicarakan pemerhati pendidikan.

"Pergantian itu untuk

memastikan keberlanjutan keterlibatan publik dalam perumusan kebijakan terkait standar nasional pendidikan. Dewan pakar tersebut bertugas memberi pertimbangan kepada Mendikbudristek mengenai standar nasional pendidikan," papar Anindito.

Oleh karena itu, Anindito mengatakan, pihaknya mengundang kepada seluruh anggota BSNP untuk menjadi anggota dewan tersebut bersama mewujudkan pendidikan yang berkualitas bagi seluruh rakyat Indonesia.

* Bersambung hal 7 kol 5



● ADA yang unik, kalau kita mengamati perilaku orang bayar parkir. Bila pengendara sepeda motor akan bayar parkir dahulu sebelum naik motor. Beda kalau pengendara mobil, akan bayar parkir setelah naik mobil. Tidak percaya? Coba amati. (Kiriman EK Sidhi, Puri Citra Indah B4, Sanggarahan, Condongcatur, Depok, Sleman).-d

UNTUK memudahkan pengiriman naskah SST bisa melalui e-mail: www.naskahkr@gmail.com atau WA 0895-6394-11000, ditulis Naskah SST.

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migonani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972. Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO NAMA	ALAMAT	RUPIAH
Melalui Transfer		
1041	Bambang Sutrisno	50.000.00
JUMLAH		Rp 50.000.00
s/d 31 Agst 2021		Rp 506.640.000.00
s/d 01 Sept 2021		Rp 506.690.000.00

(Lima ratus enam juta enam ratus sembilan puluh ribu rupiah)

(Siapa menyusul?)

Bagi yang sedang isolasi, tapi ingin konsultasi dokter

DOCCALL
Konsultasi Dokter Melalui Video Call
HOTLINE : 08112854035

RS PKU Bantul
KHITAN DI RUMAH
Aman, Nyaman, Langsung Beraktivitas
Pendaftaran: 0896 4321 4455

Jaga jarak supaya sehat dan aman, terhindar Covid-19. Ingat 5M

DATA KASUS COVID-19 Rabu, 1 September 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 4.100.138 (+10.337)	- Pasien positif : 150.388 (+470)
- Pasien sembuh : 3.776.891 (+16.394)	- Pasien sembuh : 133.806 (+1.030)
- Pasien meninggal : 133.676 (+653)	- Pasien meninggal : 4.875 (+26)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Rial/ra)